

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POP UP BOOK TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD PADA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DI SDN 104237 DALU X B
T.P 2025/2026**

***THE EFFECT OF POP-UP BOOK USE ON LEARNING OUTCOMES OF
5TH GRADE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS IN PANCASILA
EDUCATION AT SDN 104237 DALU X B T.P 2025/2026***

Shefia Ana Yatantri ^{1*}, Tina Sheba Cornelia², Vera Ironita Christiani³

^{1*23} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Quality

shefiaanayatantri@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi keberagaman sosial budaya, untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pop-up book, serta untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan media pop-up book. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pop-up book, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi keberagaman sosial budaya. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 104237 Dalu X B Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar berupa soal esai yang diberikan pada saat pretest dan posttest. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji statistik untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pop-up book sebesar 46,33, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan media pop-up book sebesar 79,70. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pop-up book terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi keberagaman sosial budaya di SD Negeri 104237 Dalu X B.

Kata kunci : Media Pop Up Book, Hasil Belajar.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of using pop-up book media on student learning outcomes in Pancasila Education, covering socio cultural diversity. This study aimed to determine student learning outcomes before using pop-up book media, and after using pop-up book media. This study employed a quantitative method with a quasi-experimental approach. The independent variable in this study was the pop-up book media, while the dependent variable was student learning outcomes in Pancasila Education, covering socio cultural diversity. This research was conducted in fifth-grade students at SD Negeri 104237 Dalu X B in the 2025/2026 academic year, with a sample size of 30 students. The data collection technique used was a learning outcome test in the form of essay questions administered during the pretest and posttest. The data obtained were then analyzed using statistical tests to determine the effect of using pop-up books on student learning outcomes. Based on the results of data analysis and hypothesis testing, the average student learning outcome score before using pop-up books was 46.33, while the average student learning outcome score after using pop-up books increased to 79.70. The results of the hypothesis testing indicate a significant effect of pop-up books on fifth-grade students' learning outcomes in the Pancasila Education subject, specifically socio-cultural diversity, at SD Negeri 104237 Dalu X B.

Keywords: *Pop-Up Books, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila memiliki peranan penting dalam menanamkan karakter, membentuk sikap, serta mengembangkan nilai-nilai kebangsaan peserta didik sejak sekolah dasar. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya, pembelajaran Pendidikan Pancasila masih kerap dipandang sebagai materi yang abstrak dan kurang menarik bagi siswa. Keadaan tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar, terutama dalam pembahasan keberagaman sosial budaya. Salah satu faktor yang turut memengaruhi kondisi ini adalah keterbatasan variasi dan inovasi media yang digunakan dalam pembelajaran.

Sari dan Andini (2022) mengemukakan bahwa penggunaan media yang tidak sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar dapat mengurangi keterlibatan kognitif serta menghambat pencapaian hasil belajar, khususnya pada materi yang berkaitan dengan nilai dan sikap sosial. Oleh sebab itu, diperlukan pengalaman belajar yang menyenangkan, interaktif, dan melibatkan berbagai indra. Pengalaman tersebut dapat membantu siswa memahami nilai-nilai

Pancasila secara lebih mendalam sekaligus menumbuhkan sikap toleransi, empati, dan semangat persatuan.

Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menghadirkan materi secara lebih konkret sehingga mudah dipahami oleh siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *pop-up book*, yaitu media visual tiga dimensi yang menyajikan materi secara menarik dan memungkinkan interaksi siswa dengan objek pembelajaran. Pemanfaatan media ini berpotensi meningkatkan motivasi belajar, mendorong partisipasi aktif, serta memperjelas pemahaman siswa mengenai keberagaman sosial budaya. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas V sekolah dasar.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain one-group pretest–posttest, yaitu pengukuran terhadap satu kelompok sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 104237 Dalu X B dengan melibatkan 30 siswa kelas V tahun ajaran 2025/2026 sebagai sampel.

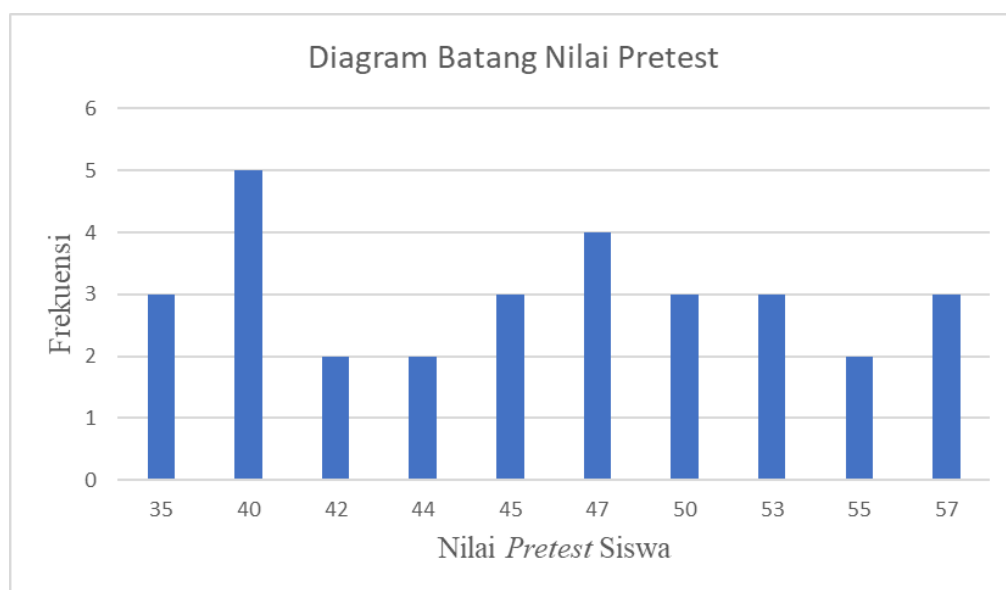
Pelaksanaan penelitian terdiri atas tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan tahap akhir. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran serta menyusun instrumen tes. Tahap pelaksanaan dimulai dengan pemberian pretest untuk mengidentifikasi kemampuan awal siswa. Selanjutnya, siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media *pop-up book* dan mengerjakan posttest untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan. Instrumen pengumpulan data berupa tes esai yang mencakup kemampuan kognitif pada tingkat C1 (mengingat), C2 (memahami), dan C3 (menerapkan).

Pada tahap akhir, data pretest dan posttest diolah menggunakan statistik deskriptif untuk memperoleh nilai rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi, dan standar deviasi. Analisis dilanjutkan dengan uji paired-samples t-test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media *pop-up book*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

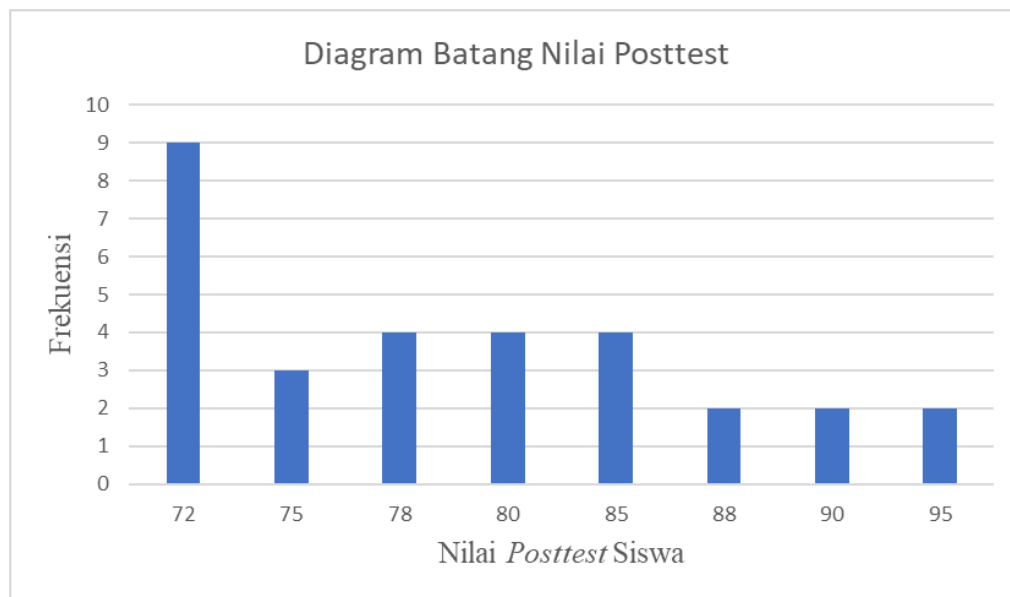
1. Hasil Penelitian : Kemampuan awal siswa

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 104237 DALU X B T.P 2025/2026 Semester Ganjil, di Kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa. Sebelum melaksanakan penelitian, siswa diberikan pretest terlebih dahulu. Ini dapat bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Berdasarkan analisis data pretest, diperoleh nilai rata-rata kemampuan awal siswa kelas V yaitu 46,33.



Gambar 1. Diagram Batang Nilai Pretest Kelas V

Selanjutnya, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media Pop Up Book. Setelah melaksanakan pembelajaran siswa diberikan soal *posttest*. Ini bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa sesudah menggunakan media Pop Up Book. Berdasarkan analisis data *posttest*, diperoleh rata-rata yaitu 79,7.



Gambar 2. Diagram Batang Nilai Posttest Kelas V

2. Analisis Statistik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah ada hasil belajar sudah berdistribusi normal, uji normalitas data hasil belajar pada soal pretest dihitung dengan uji liliefors.

a) Nilai Pretest

Tabel 4.3 Hasil Normalitas Pretest

Data	<i>L.Hitung</i>	<i>L.Tabel</i>	Kesimpulan
Pretest	0,093	0,161	Normal

Dari data hasil perhitungan yang diperoleh *L.hitung* dari harga paling besar selisih antara $F(z)$ - $S(z)$, yaitu sebesar 0,093. Dari daftar uji Lilliefors pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 30$ maka $L.hitung < L.tabel$ ($0,093 < 0,161$), maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

b) Nilai Posttest

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Posttest*

Data	<i>L. Hitung</i>	<i>L. Tabel</i>	Kesimpulan
posttest	0,154	0,161	Normal

Dari data hasil perhitungan yang diperoleh *L.hitung* dari harga paling besar selisih antara $F(z)$ - $S(z)$, yaitu sebesar 0,154. Dari daftar uji Lilliefors pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 30$ maka $L.hitung < L.tabel$ ($0,154 < 0,161$), maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

B. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu melakukan uji hipotesis. Gunanya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan pada penggunaan media *pop up book* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada materi keberagaman sosial budaya, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t (*Paired Sample t-Test*). Dan untuk mendapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Keterangan	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
Jumlah Nilai	468	663
Rata-rata	46,33	79,7
Standar Deviasi	6,71	7,29
Varians	45,06	53,18

T_{hitung}	81,1826
T_{tabel}	2,045
Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima	

Berdasarkan Tabel.3 diketahui bahwa jumlah nilai *pretest* sebesar 468 dengan rata-rata 46,33, sedangkan jumlah nilai *posttest* sebesar 663 dengan rata-rata 79,7. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan. Selain itu, standar deviasi nilai *pretest* sebesar 6,71 dengan varians 45,06, sedangkan standar deviasi nilai *posttest* sebesar 7,29 dengan varians 53,18. Data tersebut menunjukkan bahwa penyebaran nilai *posttest* sedikit lebih besar dibandingkan *pretest*, namun masih berada dalam batas yang wajar.

Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t berpasangan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 81,1826, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,045 pada taraf signifikansi 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*, sehingga perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di kelas V SDN 104237 DALU X B Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi keberagaman sosial budaya sebelum menggunakan media pop up book di kelas V SD Negeri 104237 Dalu X B Tahun ajaran 2025/2026 masih rendah. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata rata pretest yaitu 46,33.
2. Hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi keberagaman sosial budaya sesudah menggunakan media pop up book di kelas V SD Negeri 104237 Dalu X B Tahun ajaran 2025/2026 ada peningkatan. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest yaitu 79,9.
3. Secara statistik, pengaruh media pop-up book terhadap hasil belajar siswa dinyatakan sangat signifikan, dibuktikan dengan selisih rata-rata pretest posttest = 33,37, t_{hitung} (81,1826) jauh lebih besar dari pada t_{tabel} (2,045), dan p-value jauh lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, penggunaan media pop-up book memberikan pengaruh signifikan dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya materi keberagaman sosial budaya .

DAFTAR PUSTAKA

- Afkarina, M., & Hazawawi, M. (2025). Pembelajaran dan perubahan perilaku peserta didik dalam perspektif teori belajar modern.
- Ahdar Djamaluddin, & Wardana. (2023). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik*.
- Aprilia, C., Rahayu, D., & Apia, G. (2025). Pengaruh media pop-up book terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.
- Cahyono, A., Asmaroini, S., & Sutrisno. (2024). Implementasi pendidikan Pancasila berbasis praktik pada jenjang sekolah dasar.
- Dina. (2023). Media pembelajaran sebagai sistem interaksi guru dan siswa dalam

pembelajaran modern.

- Eliza Sari, & Nurlita, R. (2025). Pengukuran hasil belajar siswa melalui media pembelajaran interaktif.
- Fadillah. (2020). *Media Pembelajaran dan Implementasinya dalam Pendidikan*.
- Fajriah, Sadiyah, & Setiabudi. (2022). Penggunaan media pop-up book untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
- Gunarso. (2024). Perkembangan media pembelajaran digital dalam pendidikan abad 21.
- Hasan. (2021). Konsep dan pemilihan media pembelajaran dalam proses pendidikan.
- Hidayat, & Putro. (2024). Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka dan profil pelajar Pancasila.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2024). Pendidikan multikultural dan pelestarian keberagaman sosial budaya di Indonesia.
- Kurniawati, & Dewi. (2023). Media pop-up book sebagai inovasi pembelajaran berbasis literasi visual.
- Nasution, et al. (2024). Kajian keberagaman sosiokultural masyarakat Indonesia.
- Parapat, et al. (2024). Keberagaman sosial budaya sebagai aset pembangunan nasional.
- Putra, & Sari. (2023). Nilai positif keberagaman sosial budaya dalam kehidupan masyarakat Indonesia.
- Putri, Wulandari, & Syahputra. (2022). Efektivitas media pop-up book dalam pembelajaran tematik sekolah dasar.
- Rohman. (2021). Faktor penyebab keberagaman sosial budaya masyarakat Indonesia.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Sugiyono. (2024). *Statistik untuk Penelitian*.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2020). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, dan Pemanfaatan*.
- Talapiu. (2025). Media pembelajaran interaktif multisensor dalam pendidikan dasar.
- Thursan Hakim. (2020). *Belajar Secara Efektif*.